



Ika Afanita Suherningtyas
Dosen Universitas
Amikom Yogyakarta

KELURAHAN Kotabaru merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kota Yogyakarta Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan ciri wilayah yang terdapat di Kelurahan Kotabaru, wilayah ini termasuk dalam wilayah perkotaan. Wilayah perkotaan dapat diidentifikasi dengan ciri keberadaanya yang memiliki aktivitas ekonomi, sosial, budaya, dan ekonomi yang tinggi. Berdasarkan data Kecamatan Gondokusuman Dalam Angka Tahun 2020 dari Badan Pusat

Community Resilience sebagai Upaya Pencegahan Covid 19 di Kelurahan Kotabaru

Statistik (BPS), Kelurahan Kotabaru memiliki luasan sebesar 0,72 km2 dengan jumlah penduduk mencapai 3.175 jiwa. Kelurahan Kotabaru memiliki sarana dan prasarana mencakup sekolah TK hingga Perguruan Tinggi sebanyak 16 gedung, sarana kesehatan baik klinik maupun apotek sebanyak 15 lokasi, pariwisata sebanyak 1 lokasi museum, penginapan sebanyak 4 hotel, serta kedai/ toko jual beli masyarakat sebanyak 123 lokasi. Sarana dan prasarana tersebut didukung oleh kondisi jalan di Kelurahan Kotabaru dengan kualitas aspal/ beton yang baik serta akses transportasi umum yang mudah dijangkau sehingga semakin memperlancar dan mendukung aktivitas mobilitas masyarakat. Namun, disisi dimasa pandemi covid 19 lain tingginya kegiatan sosial, ekonomi, budaya, dan pendidikan di Kelurahan Kotabaru tersebut dapat menjadi suatu permasalahan tersendiri.

Menurut Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana menyatakan bahwa bencana adalah serangkaian peristiwa yang mampu mengancam dan mengganggu kehidupan manusia dimana dapat disebabkan oleh faktor alam dan non alam maupun manusia sehingga mampu mengakibatkan korban jiwa, kerusakan lingkungan, kehilangan harta benda, dan dampak psikologis. Salah satunya adalah bencana non alam, bencana non alam itu sendiri yaitu bencana yang diakibatkan oleh peristiwa seperti gagal teknologi, epidemi, pandemi, dan wabah penyakit. Pada akhir Desember 2019 di Wuhan China ditemukan virus yang menyebabkan penyakit pada manusia. Corona virus (Covid 19) adalah jenis virus yang menimbulkan pneumonia dan beberapa gejala influenza, dimana proses penularannya sangat cepat yaitu melalui droplet atau percikan air yang berasal dari mulut atau hidung

penderita covid 19. Penyebaran virus ini juga terjadi secara global di seluruh negara di dunia, berdasarkan data World Health Organization (WHO) per 11 November 2020 terdapat 51.251.715 orang positif covid 19 termasuk didalamnya 1.270.930 orang meninggal dunia akibat covid 19. Berbagai upaya dilakukan untuk mencegah persebaran virus ini salah satunya adalah penerapan physical distancing sehingga mengakibatkan aktivitas langsung antar manusia menjadi terhambat dan terbatas. Negara Indonesia termasuk kedalam negara yang terkena dampak pandemi ini. Kota Yogyakarta sebagai menjadi salah satu wilayah yang terdampak covid 19. Berdasar data Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta per 11 November 2020, wilayah Kecamatan Gondokusuman dimana didalamnya termasuk Kelurahan Kotabaru telah terdapat 70 warga positif covid 19 dengan kecenderungan grafik penambahan pasien positif yang meningkat setiap waktu. Upaya

pencegahan penyebaran virus covid 19 perlu dilakukan untuk meningkatkan kesiapsiagaan dan kewaspadaan masyarakat terhadap bencana pandemi covid 19. Istilah community resilience atau ketahanan komunitas merujuk pada kemampuan komunitas/ masyarakat dalam menggunakan sumberdaya yang ada (energi, komunikasi, transportasi, tenaga, makanan dll) untuk bertahan, pulih, atau merespon situasi yang merugikan salah satunya adalah bencana pandemi covid 19. Masyarakat secara bersama menerapkan perencanaan dan kerjasama dalam mengatasi bencana sebagai upaya membangun kembali kondisi fisik maupun ekonomi. Kondisi ini telah direalisasikan oleh masyarakat Kampung Krasak RT 16 RW 04 Kelurahan Kotabaru dengan melakukan serangkaian pencegahan penyebaran covid 19.

covid 19 dapat dilakukan dengan melakukan pencegahan pada level individu, pencegahan pada level masyarakat, penerapan protokol kesehatan, dan pengembangan media promosi/ informasi. Serangkaian kegiatan ini telah dilakukan oleh warga masyarakat RT 16 RW 04 Krasak Kotabaru dengan menerapkan berbagai kegiatan seperti mengikuti sosialisasi cara menjaga imun tubuh dan menghindari covid 19 dengan ahli kesehatan baik untuk level individu dan masyarakat, menerapkan protokol kesehatan di lingkungan, dan memasang media informasi tentang covid 19 di lingkungan masyarakat. Salah satu wujud community resilience warga masyarakat adalah membuat lumbung pangan secara gotong royong. Lumbung pangan adalah upaya menyediakan kebutuhan pokok dan dukungan psikologis bagi warga masyarakat atau keluarga yang menjalani karantina akibat kerabat dekat atau



diri sendiri telah terkonfirmasi positif covid 19. Hal yang dilakukan adalah mengumpulkan bantuan bersama baik berupa materi maupun kebutuhan bahan pokok bagi warga yang menjalankan karantina. Hal ini tentu saja penting sebagai upaya mendukung kesembuhan warga dalam melawan covid 19. Selain itu penerapan protokol kesehatan juga disiplin dijalankan oleh warga yaitu dengan memakai masker, menjaga jarak, sering mencuci tangan, dan menerapkan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan rajin olahraga dan menjaga asupan makanan yang bergizi.

Melalui aktivitas community resilience oleh warga masyarakat RT 16 RW 04 Kampung Krasak Kelurahan Kotabaru dapat menjadi role model wilayah lainnya dimana secara gotong royong menerapkan upaya pencegahan penyebaran covid 19. ***

Dievaluasi

Sambungan hal 1

dilihat parameter keterukuran atas yang sesuatu dihadapi. Karena ini terkait dengan pengajuan sumber filosofi sebagai warisan budaya dunia kepada UNESCO sebenarnya tidak ada masalah. Namun terdapat permasalahan teknis dilapangan saat uji coba pedestrian Malioboro dilakukan, maka harus segera diselesaikan.

"Yang mencuat bukan masalah kebijakan, tetapi teknis di lapangan contohnya akses keluar masuk loading barang bagi pedagang di Malioboro dan sebagainya. Itu memang tugas kami untuk memberikan solusi permasalahan teknis di lapangan tersebut," tandasnya.

Plt Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset (BPKA) DIY ini menuturkan sosialisasi dan pemahaman kepada publik atau masyarakat tetap harus dilakukan, mengingat ini baru sebatas uji coba dari sisi transportasi semata guna mewujudkan pedestrianisasi Malioboro. Belum lagi dari sisi dampak ekonomi, sosial dan sebagainya karena masih banyak tahapan uji coba lainnya.

"Kita akan sampaikan hasil evaluasi uji coba pedestrian Malioboro setelah berakhir pada 15 November 2020 nantinya. Jadi tunggu saja," imbuh Beny.

Jumlah

Sambungan hal 1

Desa Krinjing, Paten, Ngargomulyo dan Keningar.

Hingga Kamis kemarin yang sudah mengunjungi terdiri kelompok rentan (lansia, bayi, balita, ibu menyusui, ibu hamil maupun lainnya) yang berasal dari 11 dusun di 4 desa, yaitu Desa Paten (2 dusun), Desa Krinjing (3 dusun), Desa Ngargomulyo (4 dusun) dan Desa Keningar (3 dusun). Setelah ini, lanjut Edy Susanto, pihaknya akan mempersiapkan skenario lain manakala terjadi untuk 10 desa. Akan disusun lagi, dan tentu tidak sendirian dalam persiapan.

Kepala Dusun Nglawisan Desa Tamanagung Muntlan Warsono saat ditemui KR di lokasi pengungsian di PAY Muhammadiyah Nglawisan Tamanagung Muntlan diantaranya mengatakan ada lokasi lain yang disiapkan manakala jumlah pengungsi bertambah nantinya, yaitu di SDN Tamanagung 3 Muntlan. Beberapa persiapan sudah dilakukan, termasuk penataan ruang kelas dan pembuatan bilik-biliknya.

Migrasi

Sambungan hal 1

Daya. Tapi ternyata luncuran awan panas tetap mengarah ke Selatan (hulu Kali Gendol), karena memang bukaan kawah mengarah ke Selatan.

"Potensi awan panas ke sana (Barat dan

Siaga

Sambungan hal 1

Beberapa hal perlu diperhatikan. Pertama, pengungsi hendaknya tidak dicampur dalam sebuah barak atau aula besar, tetapi dibuat bilik-bilik untuk meminimalisasi kerumunan atau menumpuknya orang dalam jumlah yang banyak dalam satu ruang. Kedua, perlu dipisahkan pengungsi memiliki penyakit bawaan (diabetes, jantung, paru dll) sehingga dapat dipantau karena mereka termasuk kelompok yang rentan. Ketiga, kelompok rentan yang lain seperti pengungsi yang lanjut usia, ibu hamil dan menyusui perlu mendapatkan dukungan kesehatan yang ekstra sehingga tidak mudah mendapatkan penyakit. Keempat, pengungsian juga perlu inklusif khususnya untuk kaum difabel sehingga akses terhadap berbagai fasilitas juga bisa dinikmati.

Sistem kesehatan di pengungsian saat pandemi harus sudah dibuat dan dipastikan dapat dijalankan. Seperti tersedianya dokter khususnya penyakit paru/dalam. Kedua, tersedianya ambulans sehingga kalau terindikasi ada pasien terjangkit virus bisa segera diujuk ke RS terdekat, atau RS rujukan Covid.

Untuk menjaga mental dan fisik para pengungsi, perlu ada kegiatan yang terstruktur seperti kegiatan pengajian atau siraman rohani sesuai kepercayaan masing-masing. Kemudian olahraga secara teratur, pembagian vitamin, kegiatan promosi kesehatan yang dapat membantu melenangkan pengungsi untuk tidak khawatir tetapi terus selalu waspada terhadap pandemi saat ada di pengungsian. *Sister village* bisa segera difungsikan khususnya untuk menampung temak sebagai satu-satunya investasi dan tabungan para petani. Sehingga petani bisa tenang berada di tempat pengungsian.

Selain kesiapan fisik dan mental, kesiapsiagaan sarana dan prasarana di pengungsian menjadi vital, seperti tersedianya tempat cuci tangan yang banyak sehingga pengungsi bisa sering mencuci tangan. Tersedianya hand sanitizer yang digunakan sebelum melakukan berbagai kegiatan, serta masker yang cukup. Karena ada kemungkinan masyarakat tidak bisa mencuci masker dan harus menggunakan masker yang sekali pakai.

Di samping sarana dan prasarana, untuk mencegah penyebaran Covid di pengungsian, seluruh relawan dan petugas dari luar hendaknya melakukan rapid test ataupun Swab/PCR test. Pintu keluar masuk pengungsian perlu dijaga ketat sehingga dapat meminimalisasi penyebaran, khususnya bila ada kunjungan dari luar kota yang

Sedangkan Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti menjelaskan, selama uji coba Malioboro bebas kendaraan pihaknya telah menerima beberapa masukan. Kebanyakan yang memberikan masukan adalah mereka yang sehari-hari terkena dampak dari uji coba tersebut. Adanya sejumlah masukan itu akan dijadikan bahan evaluasi.

"Ya jelas belum hari ini untuk perubahan waktu, wong saat ini masih uji coba. Tapi selama uji coba bisa menyesuaikan (jam buka tutup Malioboro), tapi ini bukan kebijakan," kata Walikota Yogyakarta, Haryadi Suyuti, di Kompleks Kantor Kepatihan, Kamis (12/11).

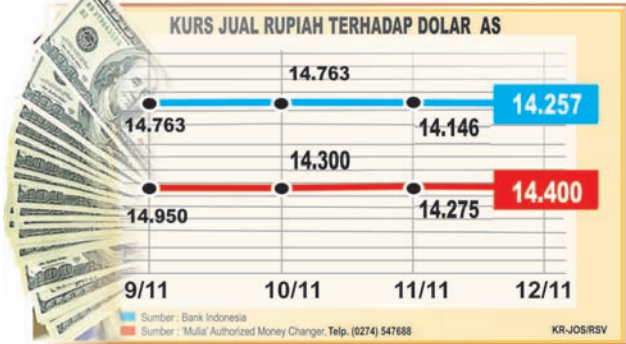
Menurut Haryadi, soal adanya beberapa masukan terkait dengan penerapan pedestrian di Malioboro, kemungkinan nanti komprominya adalah dari sisi waktu. Mengingat semua itu (waktu bagi akses masuk dan keluar dari Malioboro)

sedang matangkan. Karena masa uji coba sampai tanggal 15 November jadi segala sesuatu berkaitan dengan itu terus disiapkan dan dimatangkan. Sehingga pada 16 November baru akan sampaikan hasil final dari evaluasi uji coba Malioboro. **(Ira/Ria)-f**

Kepala Desa Deyangan Risyanto secara terpisah kepada KR mengatakan pihaknya sudah menyiapkan lahan sekitar 5 hektare, yang berjarak sekitar 500 meter dari TEA Deyangan. Lahan itu nantinya bisa untuk sekitar 1.200 ternak dan disekat-sekat. Sedang manakala kemungkinan ada tambahan pengungsi, juga sudah disiapkan di beberapa lokasi, diantaranya di rumah warga yang kosong, Gedung Dakwah Muhammadiyah Deyangan, SMPN 1 Negeri Kotamangkid maupun lainnya.

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang Retno Indriastuti SKM MKes kepada wartawan di sela-sela kunjungan Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah dr Yulianto Prabowo MKes ke Tempat Evakuasi Akhir (TEA) Banyurojo Mertoyudan Magelang, Kamis petang, mengatakan sebenarnya tetap diharapkan siapapun yang membantu pengungsi sehat dan aman, baik bagi diri sendiri maupun bagi para pengungsi. "Mohon kesadarannya dan pengertiannya," kata Retno. **(Tha)-f**

Barat Laut) masih tetap ada, tapi ancaman utama erupsi Merapi masih ke hulu Kali Gendol sesuai bukaan kawah, kita lihat perkembangannya nanti seperti apa," pungkasnya. **(Dev)-f**



Prakiraan Cuaca					
Jumat, 13 November 2020					
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu °C
Bantul					23-33
Sieman					23-32
Wates					23-33
Wonosari					23-33
Yogyakarta					23-33
Cerah					
Berawan					
Udara Kabur					
Hujan Lokal					
Hujan Petir					

Geliat

Sambungan hal 1

Heritage BI DIY. Jl. P. Senopati Yogyakarta, Kamis (12/11).

Diskusi yang dimoderatori Wakil Pemimpin Redaksi (Wapemred) SKH Kedaulatan Rakyat Ronny Sugiantoro ini juga menghadirkan narasumber lainnya yaitu Kepala Perwakilan BI DIY Hilman Tisnawan, Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) DIY Beny Suharsono, Wakil Ketua ISEI Cabang DIY Amirullah Setya Hardi dan Ketua Dewan Penasehat Kadin DIY Robby Kusumaharta. Diskusi terbatas ini diikuti beberapa peserta yaitu Gonang Djuliastono dari Kadin DIY, Y. Sri Susilo dan Rudy Badrudin dari ISEI Cabang Yogyakarta, Ahmad Ma'ruf dari Tim Ahli Parampara Praja serta Deputi Kepala Perwakilan BI DIY Miyono. "Perubahan struktur ekonomi sangat berpengaruh terhadap devisa negara, sehingga berpengaruh terhadap pergerakan nilai tukar. Selain itu, Indonesia mengalami fase deindustrialisasi lebih cepat dari seharusnya," kata Kepala Perwakilan BI DIY Hilman Tisnawan.

Hilman mengatakan struktur ekonomi DIY saat ini share industri cenderung berkurang, digantikan akomodasi makan minum dan jasa dalam 10 tahun terakhir. Sehingga perlu mendorong sektor bernilai tambah tinggi, seperti industri kreatif memiliki potensi tinggi sebagai new source of growth di DIY. DIY memiliki potensi ekonomi kreatif yang unggul dalam bidang digital, diantaranya film, animasi dan video serta aplikasi dan game developer. Laju pertumbuhan dan distribusi PDRB untuk kedua subsektor tersebut lebih tinggi dibanding provinsi lainnya maupun Nasional untuk aplikasi dan game developer.

"Dari penelitian kami yaitu Growth Strategy DIY menghasilkan perlunya optimalisasi kinerja subsektor unggulan di DIY, yaitu industri tekstil dan produk turunan (TPT), mebel dan kerajinan kayu, serta jasa pariwisata, termasuk industri kreatif diantaranya animasi dan games yang diproyeksi dapat menjadi sumber pertumbuhan ekonomi baru," tandasnya.

Ketua Dewan Penasehat Kadin DIY Robby Kusumaharta mengungkapkan ekspor di Pulau Jawa termasuk DIY bergerak cepat walau belum seperti sebelum pandemi Covid-19. Ekspor DIY kembali bekerja karena buyer-buyer menempatkan pesanan kembali. Diuntungkan karena melalui online transaksi berlangsung dimana hampir sebagian besar pelaku utama ekspor sudah memiliki web. "Pesanan yang membludak, di berbagai produsen berhadapan sumber daya produksi dan pembiayaan. Oleh sebab itu perlu dibentuk tim ad-hoc yang membantu solusi agar demand yang sedang lewat ini dipenuhi," imbuhnya. **(Ira)-f**

KPK

Sambungan hal 1

Terkait hal itu, ia menegaskan dasarnya yakni Perpres No 102 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Supervisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, KPK berwenang melakukan supervisi terhadap instansi yang berwenang melaksanakan pemberantasan tindak pidana korupsi, yakni Polri dan Kejaksaan Agung.

"Bukan KPK yang minta dihargai, tetapi supervisi adalah tugas dan kewenangan yang diberikan undang-undang.

Aturan hukum itu yang harus dihargai semua pihak," tandas Nawawi. **(Ful)-f**

SAMSUNG GALAXY A SERIES TERBARU

Ponsel Pintar Pilihan Harga Sejutaan untuk Belajar di Rumah

JAKARTA (KR) - Samsung Electronics Indonesia dengan program Samsung Semangat Tetap Sekolah yang mendukung Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) menghadirkan smartphone terjangkau Samsung Galaxy A Series dengan harga Rp 1 jutaan. Program Samsung Semangat Tetap Sekolah ini diwujudkan melalui kehadiran Galaxy A Series yaitu Galaxy A01 Core, Galaxy A01 dan Galaxy A11 yang dimulai sejak 30 September hingga 31 Desember 2020 mendatang.

Product Marketing Manager Samsung Electronics Indonesia Irfan Rinaldi mengatakan Samsung memberikan kemudahan bagi para orang tua untuk dapat mendukung anaknya tetap efektif belajar, meski dilakukan di rumah melalui program tersebut. Tentunya melalui perangkat smartphone yang berkualitas dengan harga yang terjangkau. Tidak hanya itu, lewat program ini Samsung pun memberikan paket bundling kuota internet eksklusif sehingga orang tua bisa merasa tenang dalam menyediakan sarana belajar bagi anaknya.

"Samsung memberikan kemudahan PJJ dengan membundling perangkat bersama jaringan internet yang mumpuni dalam program Samsung Semangat Tetap Sekolah. Disini Galaxy A01 Core dapat diperoleh hanya dengan harga Rp 999 ribu untuk varian 1/16GB dan Rp 1.149.000

untuk varian 2/32GB. Pembeli akan mendapatkan bonus kuota internet hingga 24GB selama setahun dari Indosat Ooredoo cukup dengan melakukan pengisian ulang Rp 20 ribu per bulan yang tidak akan memotong nominal pulsa yang diisi pelanggan," jelas Irfan di Jakarta, Kamis (13/11).

Irfan mengatakan pro-



Samsung Galaxy A01

gram Samsung Semangat Tetap Sekolah juga hadir melalui paket bundling Galaxy A01 dan Galaxy A11 yang sudah dilengkapi dengan kuota internet dari Telkomsel. Dimana masing-masing ditawarkan dengan harga spesial Rp 1.249.000 untuk Galaxy A01 dan Rp 1.899.000 untuk Galaxy A11. Pembeli bisa mendapatkan kedua smartphone tersebut dengan kuota internet 48GB selama satu tahun dari Telkomsel hanya dengan membayar Rp 32 ribu per bulan dari harga normal Rp 64 ribu per bulannya.

"Dalam hal kemampuan ponsel cerdas, Samsung seri Galaxy A01 Core, A01, A11 memiliki kemampuan

yang sesuai untuk guru dan siswa. Seri smartphone ini memiliki layar mulai dari 5,3 inci hingga 6,4 inci dengan teknologi HD +. Bahkan dalam hal kamera yang dibutuhkan untuk belajar online, Samsung menyematkan kamera mumpuni dengan kamera depan 5MP untuk seri A01 dan A10 Core serta 8MP untuk seri A11 sehingga memaksimalkan hasil foto maupun video," paparnya.

Samsung merilis Galaxy A01, ponsel terjangkau sejutaan dengan dua kamera utama. Dua kamera di sisi belakang punya resolusi 13 MP (f/2.2) dan 2MP untuk depth sensor. Keduanya dapat bekerja secara bersamaan melalui fitur Live Focus, membuat pengguna dapat memberikan efek blur baik sebelum dan sesudah mengambil gambar.

Kamera depan Galaxy A01 beresolusi 5MP f/2.0 dan dilengkapi fitur smart selfie expression, serta efek bokeh melalui software, AR stiker dan filter menarik untuk hasil foto lebih ekspresif.

"Samsung Galaxy A11 dilengkapi kamera belakang dengan konfigurasi lensa utama 13MP, Lensa Ultra Wide 5MP serta lensa Depth 2MP. Selain itu, hp Samsung harga 1 jutaan ini juga turut dilengkapi dengan kemampuan kamera depan bere-solusi 8MP yang dapat digunakan untuk merekam berbagai momen maupun swa foto atau selfie," tambah Irfan. **(Ira)**